

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

*Corporate Social Responsibility (CSR)* secara *general* didefinisikan sebagai upaya atau komitmen perusahaan untuk menjaga keharmonisan dengan lingkungan di sekitar perusahaan, melalui kegiatan-kegiatan perusahaan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kehidupan komunitas dimana perusahaan berdiri, yang dalam hal ini bisa masyarakat sekitar atau lingkungan hidup (Khoirudin, 2014). Dalam pengungkapan *Corporate Social Responsibility* harus memiliki konsep pembangunan berkelanjutan. Hal ini dikarenakan setiap perusahaan menjalankan usahanya akan memiliki tanggungjawab sosial kepada komunitasnya bersama kegiatan operasional bisnis, yang meliputi aspek ekonomi, sosial serta lingkungan atau yang biasa disebut *Triple Bottom Line (Profit, People, Planet)* yang diwujudkan dalam CSR (Lestari, 2018)

Seiring perkembangan zaman, kegiatan CSR yang sebelumnya banyak dilakukan oleh perusahaan tambang ataupun manufaktur sebagai bentuk tanggung jawab terhadap lingkungan dan peranan sosial masyarakat, sekarang juga merambah kepada perusahaan perbankan, hal ini dikarenakan perusahaan perbankan mulai berkembang khususnya pada perbankan syariah. Ditambah lagi masyarakat Indonesia yang notabene muslim, seharusnya melaksanakan atau menjelaskan prinsip didalam segala aktivitas sesuai pada prinsip Islam dan pedoman Al-quran.

*Islamic Social Reporting* (ISR) pertama kali digagas oleh Ross Haniffa pada tahun 2002 dalam tulisannya yang berjudul “*Social Reporting Disclosure: An Islamic Perspective*”. ISR dikembangkan lebih lanjut oleh Rohana Othman, et al. Pada tahun 2009 di Malaysia serta disaat ini ISR masih terus dibesarkan oleh peneliti- peneliti berikutnya. Menurut Haniffa (2002) berdasarkan ketentuan Syariah banyak keterbatasan pada pelaporan sosial konvensional, sehingga dapat mengemukakan kerangka konseptual ISR. *Islamic Social Reporting* (ISR) ISR tidak cuma menolong pengambilan keputusan untuk pihak muslim melainkan juga buat membantu perusahaan dalam melaksanakan pemenuhan kewajiban terhadap Allah serta masyarakat.



ISR adalah standar pelaporan kinerja sosial perusahaan-perusahaan yang berbasis syariah. Indeks ini lahir dibesarkan dengan dasar dari standar pelaporan bersumber pada AAOIFI( *Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions*) yang setelah itu dibesarkan oleh tiap- tiap periset selanjutnya. Secara spesial indeks ini merupakan ekspansi dari standar pelaporan kinerja sosial yang meliputi harapan warga tidak cuma menimpa kedudukan industri dalam perekonomian, namun pula kedudukan industri dalam perspektif spiritual. Tidak hanya itu indeks ini pula menekankan pada keadilan sosial terpaut menimpa area, hak minoritas, serta karyawan. Selain keadilan sosial terkait hak minoritas, karyawan dan lingkungan mengharuskan indeks juga (Fitria dan Hartati, 2010). (Sumber : Situs Resmi DPP Ikatan Ahli Ekonomi Islam Indonesia). Akan tetapi, apabila dibanding negara dengan penduduk Islam yang lain, di Indonesia masih terkategori lambat dalam pertumbuhan ISR. Perihal ini diakibatkan dalam perbankan syariah di Indonesia masih bersifat sukarela dalam pengungkapan ISR. Ditambah dengan belum terdapatnya peraturan eksklusif yang mengendalikan menimpa macam-macam pengungkapan didalam indeks ISR. (Khasanah dan Yulianto, 2017).

Penelitian tentang ISR pula masih sedikit dicoba di Indonesia. Berbeda dengan pertumbuhan indeks ISR di negara-negara Islam serupa Bangladesh, Uni Emirat Arab, Kuwait, Malaysia, Sudan, Bahrain, Palestina, Iran serta Qatar. Dimana indeks ISR telah jadi di negara tersebut meliputi bagian pelaporan organisasi syariah (Fitria dan Hartanti, 2010). Terlebih lagi Asia Tenggara apabila dibanding dengan Negara Malaysia yang kebanyakan penduduknya pula rata-rata muslim akan tetapi memanglah perkembangan ekonomi islam, negara Indonesia masih jauh di bawa negara Malaysia. Persoalan lainnya yang dialami yaitu kurangnya pemahaman terhadap system keuangan islam di Indonesia. Hal ini terlihat dari sebelum banyak masyarakatnya yang mengakses layanan perbankan syariah dibandingkan dengan layanan perbankan konvensional. Faktor-faktor yang lain, perbankan syariah sulit untuk mendapatkan nasabah yang bersifat investasi. Perihal ini tampak dari salah satu bagian pelaporan ISR ialah kinerja sosial. Perbankan syariah di negara Malaysia menampilkan kinerja Bank Syariah di negara Malaysia alami peningkatan sepanjang tahun 2015- 2019 sebesar lebih kurang 22%. Sedangkan di negara Indonesia tiap tahunnya alami peningkatan sebesar 5%, Fenomena ini menampilkan kalau tingkatan kinerja sosial ISR di Negara Malaysia masih lebih besar dibandingkan di Negara Indonesia.([depokpos.com](http://depokpos.com))

Teori legitimasi merupakan satu dari teori yang mendasari pengungkapan CSR serta ISR. Teori legitimasi ini sanggup digunakan buat memaparkan keterkaitan antara pengungkapan ISR dengan *Good Corporate Governance* yang dalam perihal ini yakni kepatuhan syariah. Pemakaian teori legitimasi dalam riset ini implikasi kalau aktivitas CSR yang dicoba perusahaan dengan ekspektasi buat memperoleh legitimasi dari publik. Perihal ini berarti apabila perusahaan memperoleh legitimasi dari publik, sehingga perusahaan sanggup bertahan serta tumbuh di tengah-tengah publik dan hendak memperoleh keuntungan pada masa yang akan datang.

Penelitian berfokus pada pengukuran pengaruh *leverage*, profitabilitas, dan kepatuhan syariah terhadap pengungkapan *Islamic social reporting*. Dalam *Islamic Social Reporting, Leverage* selaku dimensi untuk memperhitungkan resiko struktur pendanaan perusahaan ternyata tidak mempengaruhi pengungkapan tanggungjawab sosial secara syariah terhadap luas pengungkapannya. *Leverage* mempunyai positif regresi koefiensi, berarti jika bank yang mempunyai *leverage* tinggi mempunyai kewajiban buat melaksanakan pengungkapan luas dibanding dengan bank yang mempunyai rasio *leverage* lebih rendah. Dahawy (2009) dalam Kolsi (2012) mengungkapkan kalau perusahaan dengan tingkatan pendanaan hutang yang besar hendak lebih teliti dibanding dengan perusahaan yang mengandalkan pendanaan modal. Dampaknya, *leverage* yang besar pada perusahaan cenderung untuk menjabarkan data lebih luas. Penelitian Santi Lestari (2016) menampilkan kalau *leverage* tidak mempengaruhi pengungkapan ISR serta

berbeda dalam penelitian Ali Rama serta Melati(2013) yang menampilkan *leverage* mempengaruhi pengungkapan ISR.

Profitabilitas dipakai menilai kemampuan perusahaan mendapatkan keuntungan serta keefektifan manajemen perusahaan pada menyampaikan tanggungjawab sosial. Profitabilitas yang tinggi berarti meningkat kemampuannya perusahaan pada membuat keuntungan sebagai akibatnya pengungkapan yang semakin luas yang dilakukan oleh perusahaan. Penelitian Santi Lestari (2016) memberitahuakan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR serta tidak selaras menggunakan penelitian Raditya (2012), Widiawati dan Raharja (2012), dan Othman (2009) memberitahuakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan ISR.

Kepatuhan syariah mengacu dalam Peraturan Bank Indonesia No 9/19/PBI/2007 dan No 10/16/PBI/2008 mengenai Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia No 9/19/PBI/2007 mengenai Pelaksanaan Prinsip Syariah dilakukannya Penyaluran Dana serta Penghimpunan Dana dan Pelayanan Jasa Bank Syariah. Ukuran perusahaan pada penelitian ini yang digunakan adalah total aset dimiliki perusahaan. Jika nilai *self assessment* pelaksanaan GCG untuk indikator prinsip syariah dalam Penyaluran Dana, Penghimpunan Dana dan Pelayanan Jasa Bank Syariah mendapatkan peringkat sangat baik atau nilai sangat kecil dimana dartikan Bank Syariah dapat dipenuhinya aspek Kepatuhan Syariah serta untuk kemampuan perusahaan sendiri dapat menunjukkan laporan perusahaan

pertanggungjawaban Islami Sosial jadi lebih tinggi. Penelitian Zayyinatul dan Agung (2015), menunjukkan Kepatuhan Syariah berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan ISR.

Penelitian ini penting untuk dilakukan karena dengan dilakukan penelitian ini agar nasabah serta masyarakat bisa menilai sendiri bagaimana kinerja pengungkapan ISR untuk bentuk tanggungjawab sosial dan hasil kinerja. khusus bank umum syariah kepada nasabah dan kepada masyarakat secara umum, serta untuk membangun kepercayaan dan peningkatan terbaik bagi nasabah. Dan bentuk tanggungjawab pada masyarakat serta nasabah, dimaksudkannya ISR sebagai bentuk tanggungjawab pengelolaan dan pembiayaan perusahaan keuangan bank umum syariah kepada Allah SWT.

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka penulis tertarik untuk meneliti dan mengambil judul penelitian

**“PENAGARUH *LEVERAGE*, PROFITABILITAS, DAN KEPATUHAN SYARIAH, TERHADAP PENGUNGKAPAN *ISLAMIC SOCIAL REPORTING* BANK UMUM SYARIAH YANG TERDAFTAR PADA BANK INDONESIA PERIODE 2015-2019”**

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka dapat disimpulkan bahwa perumusan masalahnya yaitu:

1. Apakah *ratio leverage* bisa mempengaruhi pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia.

2. Apakah rasio profitabilitas dapat mempengaruhi pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia.
3. Apakah Kepatuhan Syariah dapat mempengaruhi pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia.

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai rasio *leverage* dapat mempengaruhi pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia.
2. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai rasio profitabilitas dapat mempengaruhi pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia.
3. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai Kepatuhan Syariah dapat mempengaruhi pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat antara lain:

Penelitian dirujukan untuk menjawab dan menambah wawasan keingintahuan tentang *Islamic Social Reporting Islamic* pada Bank Umum Syariah. Serta dapat memberikan kesadaran dan motivasi



tambahan kepada Bank Umum Syariah untuk mengungkapkan *Islamic Social Reporting* serta dapat membentuk tanggungjawab berdasarkan syariat Islam dan diharapkan menjadi manfaat bagi bahan masukan dan dapat memberikan kontribusi sebagai penambahan ilmu terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* dan juga dijadikan sebagai tambahan literatur, dan bisa dijadikan acuan untuk calon-calon penelitiselanjutnya.

### **1.5 Sistematika Penyusunan Proposal**

Untuk mempermudah peneliti menyusun proposal skripsi dan menjelaskan dan tujuan dibuatnya sistematika penulisan proposal ada berbagai tahap melalui beberapa bab yang akan dijabarkan sebagai berikut :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan metode penelitian. tentang gambaran fenomena umum serta kejadian-kejadian yang membuat motivasi untuk peneliti memilih penelitian ini.

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan landasan teori berkaitan dengan *leverage*, rasio profitabilitas, dan kepatuhan syariah dapat berpengaruh pada pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada bank umum syariah yang terdaftar di bank Indonesia pada periode 2015- 2019 dan hipotesis penelitian dan kerangka pemikiran.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan metoda penelitian yang menguraikan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan data maupun sampel serta metode pengumpulan data, dan juga teknik analisis data dalam penelitian ini.

### **BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ALANISIS DATA**

Bab ini menjelaskan tentang gambaran subjek penelitian , analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.

### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari penelitian ini serta keterbatasan pada penelitian ini dan juga saran unutm peneliti-peneliti selanjutnya.